



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III akan dibahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Objek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang akan diteliti, desain penelitian berisikan penjelasan mengenai cara dan pendekatan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.

Variabel penelitian merupakan penjabaran masing–masing variabel yang ada di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data merupakan penjelasan dan penjabaran kriteria dalam mengumpulkan, memilih, dan mengolah data untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya.

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Data yang digunakan adalah data sekunder, dan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020 sampai bulan Juni 2021.

B. Desain Penelitian

Dalam desain penelitian ini, peneliti menggunakan disain penelitian kuantitatif karena variabel-variabel yang diteliti bersifat kuantitatif. Menurut Cooper & Schindler (2017) desain penelitian dapat dikelompokan dalam kategori yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan suatu hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam Batasan masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari metode pengumpulan data maka penelitian ini tergolong sebagai metode studi observasi (pengamatan), karena penelitian ini dilakukan dengan mengamati data laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 17-19.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel

Dalam penelitian ini berdasarkan pengendalian peneliti dalam memengaruhi variabel termasuk dalam model *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian, sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol variable-variabel yang diteliti dan sifatnya tidak dimanipulasi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dan bagaimana. Dalam penelitian ini peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di tujuan penelitian.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *cross-sectional* dan *time series* karena penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan manufaktur dan non-manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode waktu yang sama yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.



6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field studies*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari data yang berada di lingkungan nyata dan sebenarnya, serta diperoleh dan benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah Agresivitas Pajak. Sedangkan variabel independen yang digunakan terdiri dari *Capital intensity*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*.

1. Variabel Dependen (Agresivitas Pajak)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak perusahaan yang menggunakan indikator ETR. ETR diperoleh dengan cara total beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. *ETR* secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$



2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang bersifat memengaruhi, atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen (variabel terikat). Variabel independen yang digunakan terdiri dari *Capital intensity*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*.

1. *Capital intensity*

Capital intensity menjelaskan seberapa besar perusahaan melakukan investasi pada aset. Berdasarkan penelitian Rodriguez dan Arias (2012) *capital intensity* diukur dengan menggunakan rasio antara aset tetap bersih dibagi total aset, atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAPIN = \frac{\text{Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Return On Aset (ROA) dengan rumus sebagai berikut

(Leksono dkk, 2019):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ditandai dengan total aset perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan yang ada didalam neraca laporan keuangan perusahaan (Putri 2017)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = LN(\text{Total Aset})$$



4. Leverage

Leverage adalah salah satu sumber pendanaan yang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai pengeluarannya. Rasio hutang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* akan dihitung dengan menggunakan *debt to aset ratio*. *Debt to aset ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Debt to Aset Ratio dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2018:156):

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Dari rumus-rumus yang telah dijabarkan di atas, penulis dapat merangkum dalam

tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Tabel Operasional Variabel

Nama Variabel	Kode	Jenis variabel	Skala pengukuran	Proksi
Capital intensity (X1)	CAPIN	Independen	Rasio	$Capin = \frac{\text{aset tetap bersih}}{\text{total aset}}$
Profitabilitas (X2)	ROA	Independen	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset Perusahaan}}$
Ukuran perusahaan (X3)	SIZE	Independen	Rasio	SIZE = Ln(Total Aset Perusahaan)
<i>Leverage</i> (X4)	DAR	Independen	Rasio	$DAR = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Aset}}$
Agresivitas pajak (Y)	ETR	Dependen	Rasio	$ETR = \frac{\text{total beban pajak}}{\text{labar sebelum pajak}}$

Sumber : Data Olahan



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang terdiri dari:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2017 – 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai laba bersih setelah pajak, total aset, total liabilities, aset tetap bersih, total beban pajak dan laba sebelum pajak yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan Sampel Penelitian ini mengambil obyek pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi menurut Cooper & Schindler (2017) adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019.

Sampel menurut Cooper & Schindler (2017) adalah bahwa dengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi, kesimpulan tentang keseluruhan populasi dapat diperoleh. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria – kriteria yang ditetapkan peneliti dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Terdaftar sebagai perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi di BEI berturut-turut selama periode 2017-2019.

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap (terdapat CAPIN, ROA, LN, DAR dan *Tax Aggressive*) selama periode 2017 – 2019.

3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2017-2019.

4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah (IDR).

5. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan.

6. Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap yaitu pelaporan sampai dengan 31 Desember untuk kebutuhan analisis.

Dari data yang ada akan dianalisis, bila perusahaan termasuk dalam kategori dibawah ini, maka perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari sampel. Berikut kategori yang dimaksud:

Tabel 3. 2
Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Terdaftar sebagai perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019	52
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara tidak lengkap selama periode 2017-2019.	(17)
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama tahun 2017-2019.	(9)
Perusahaan di- <i>delisting</i> dan <i>relisting</i> selama periode penelitian	(0)
Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah (IDR)	(0)
Data <i>Outlier</i>	(5)
Jumlah Perusahaan	21
Periode Penelitian	3
Total data penelitian selama periode 2017-2019	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji pooling data, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis.

Penelitian menggunakan program IBM SPSS 25 sebagai alat dalam pengolahan.

1. Statistik Deskriptif

Metode analisis ini adalah metode untuk memberikan deskripsi penelitian.

Menurut Ghozali (2016:19) statistii deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dan *time series*) dapat dilakukan atau tidak, maka dilakukanlah suatu pengujian, yaitu pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*. Adapun kriteria dalam uji kesamaan koefisien ini, yaitu:

- Bila $p\text{-value} < 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Oleh karena itu, pengujian data harus dilakukan per tahun.
- Bila $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Oleh karena itu, pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi linier sederhana adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Apabila variabel telah memenuhi asumsi klasik, maka tahap selanjutnya dilakukan uji statistik. Uji statistik yang dilakukan adalah uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



t. Maksud dari uji t adalah pembuktian untuk membuktikan adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan yaitu bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak dipenuhi, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-smirnov*.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan 0 (nol). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- (1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel – variabel independen banyak yang tidak signifikan memengaruhi variabel dependen.
- (2) Menganalisis matrik korelasi variabel – variabel independen. Jika diantara variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,09) maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolonieritas. Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen bukan berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat terjadi karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

- (3) Multikolonieritas juga dapat dilihat dari dua hal, yaitu nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dengan kata lain, setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:116-117), uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antar data berdasarkan urutan waktu. Jika terjadi korelasi, maka artinya kesalahan residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Metode yang digunakan adalah Run Test. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0.05 , maka terjadi autokorelasi
2. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka tidak terjadi autokorelasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Menurut Imam Ghozali (2016:134), uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan Uji Rank Spearman dengan dasar pengambilan keputusan:.

Cara untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah:

- (1) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05 (5%)
- (2) Memperoleh nilai Sig. Pada tabel coefficients
- (3) Kriteria pengambilan keputusan:
 - (a) Jika nilai Sig. < α (5%), maka dalam model regresi terjadi heterokedastisitas
 - (b) Jika nilai Sig. > α (5%), maka dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah model regresi:

$$ETRit = \alpha + \beta_1 CAPIN + \beta_2 ROA + \beta_3 LN + \beta_4 DAR + \varepsilon$$



Keterangan:

ETRit	= Agresivitas Pajak
CAPIN	= <i>Capital intensity</i>
ROA	= <i>Return On Aset</i>
LN	= <i>Logaritma Natural</i>
DAR	= <i>Debt to Aset Ratio</i>
α	= Konstanta
$\beta_1-\beta_4$	= Koefisien Regresi
ϵ	= error

a. Uji Statistik F

Menurut Ghazali (2016:96), uji statistik F dinamakan sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, X3 dan X4. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel annova dengan melihat nilai Sig, sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. $< \alpha$ 0.05 maka model regresi signifikan, artinya semua variabel independen secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig. $> \alpha$ 0.05 maka model regresi tidak signifikan, artinya semua variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghazali (2016:97). Adapun langkah – langkah untuk melakukan pengujian, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Menentukan hipotesis

Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 > 0$

Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 > 0$

Hipotesis 4 : $H_0 : \beta_4 = 0$

$H_a : \beta_4 > 0$

(2) Menentukan nilai α yaitu 0.05 (5%).

(3) Melakukan pengujian menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 25, kemudian memperoleh nilai Sig t.

(4) Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel *coefficients* dengan melihat nilai sig, dimana:

(a) Jika nilai Sig $< \alpha$ 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika nilai Sig $> \alpha$ 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel model summary. Nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

- (1) Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat dalam meramalkan variabel Y.
- (2) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel Y dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.